JURNAL

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DIDUKUNG MEDIA TORSO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SIKAP SOSIAL SISWA MATERI SISTEM GERAK MANUSIA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 SEMEN TAHUN AJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF PROBLEM BASED LEARNING MODEL SUPPORTED MEDIA TORSO CRITICAL THINKING ABILITY TO IMPROVE SOCIAL AND ATTITUDE STUDENTSSYSTEM OF THE HUMAN MOTION IN CLASS VIII SMPN 1 CEMENT ACADEMIC YEAR 2016/2017

OLEH:

ERNA MASRUROH
NPM: 12.1.01.06.0043

Dibimbing oleh:

1. Dr. Sulistiono, M.Si.
2. Mumun Nurmilawati, M.Pd

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **ERNA MASRUROH**
NPM	: 12.1.01.06.0043
Telepon / HP	: 085755556901
Alamat surel (Email)	: ernamasruroh20@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Problem Based Learning Didukung Media Torso untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Sosial Siswa Materi Sistem Gerak Manusia pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Semen Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Pendidikan Biologi
Alamat Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		**Kediri, 30 Januari 2017**
Pembimbing I	**Pembimbing II**	**Penulis,**
Dr. Sulistiono, M.Si. NIDN. 0007076801	**Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd.** NIDN. 0006096801	**Erna Masruroh** NPM. 12.1.01.06.0043

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DIDUKUNG MEDIA TORSO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SIKAP SOSIAL SISWA MATERI SISTEM GERAK MANUSIA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 SEMEN TAHUN AJARAN 2016/2017

ERNA MASRUROH
NPM : 12.1.01.06.0043

FKIP – PGSD
Dr. Sulistiono, M.Si[1] dan Mumun Nurmilawati, M.Pd[2]
Email: asva_20taurus@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMP N 1 Semen menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum bermakna. Pelajaran IPA masih belum optimal. Pemanfaatan media belum optimal khususnya media torso pada pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui model Problem Based Learning didukung media torso dapat meningkatkan kemampuan Berpikir kritis siswa materi sistem gerak manusia kelas VIII SMPN 1 Semen Tahun Ajaran 2016/2017. 2) untuk mengetahui model Problem Based Learning didukung media torso dapat meningkatkan kemampuan sikap sosial siswa materi sistem gerak manusia kelas VIII SMPN 1 Semen Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 312 siswa dari 9 kelas. Jumlah sampel yang digunakan adalah 74 siswa, yang terdiri dari siswa kelas VIII H dengan jumlah 37 siswa sebagai kelas eksperimen, sedangkan siswa kelas VIII I dengan jumlah 37 siswa sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah soal tes berpikir kritis dan angket sikap sosial. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji-t independent sample test. Hasil uji-t kemampuan berpikir kritis diperoleh nilai probabilitas sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05, akibatnya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh model problem based learning didukung media torso terhadap kemampuan berfikir kritis. Sedangkan hasil uji-t sikap sosial diperoleh nilai signifikansi sig. (2-tailed) sebesar 0,000<0,5 (5%), maka H_o ditolak. Artinya bahwa ada pengaruh model problem based learning didukung media torso terhadap kemampuan sikap sosial.

Kata kunci: berpikir kritis, media torso, problem based learning, sikap sosial

I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di SMP N 1 Semen menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan belum bermakna. Pelajaran IPA masih belum optimal. Pemanfaatan media belum optimal khususnya media torso pada pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung masih rendah. Siswa tidak antusias dan kurang memperhatikan saat guru menyajikan materi pelajaran. Bahkan ada beberapa siswa asik mencoret-coret kertas untuk bermain-main. Siswa yang cenderung sibuk sendiri. Mereka berbicara kepada temannya tentang topik yang lain diluar materi pelajaran. Bahkan ada siswa yang terlihat melamun dan ada pula yang mengantuk karena bosan. Hal ini disebabkan guru belum memanfaatkan media ajar ketika menjelaskan mengenai organ manusia. Berdasarkan hasil pencatatan dokumen hasil UTS dan ulangan harian, masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yaitu 65 siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diterapkan alternatif pembelajaran yang bisa menjadi solusi pemecahan masalah tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran yang tepat yang didukung dengan pemanfaatan media dalam mata pelajaran IPA untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga akan memperjelas konsep-konsep yang diberikan sehingga peserta didik senantiasa antusias berpikir dan berperan aktif. Tujuan pembelajaran akan memperjelas proses belajar mengajar dalam arti situasi dan kondisi yang harus diperbuat dalam proses belajar mengajar.

Diharapkan penerapan model PBL dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Keefektifan model ini terletak pada peserta didik lebih aktif dalam berpikir dan memahami materi secara berkelompok dengan melakukan investigasi dan inkuiri terhadap permasalahan yang nyata di sekitarnya sehingga mereka mendapatkan kesan yang mendalam dan lebih bermakna tentang apa yang mereka pelajari. Penerapan model PBL pada pembelajaran IPA yang didukung media yang tepat diharapkan peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan berbagai strategi penyelesaian.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Didukung Media Torso Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Sikap Sosial Siswa Materi Sistem Gerak Manusia pada siswa Kelas VIII SMP N 1 Semen Tahun Ajaran 2016/2017".

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian *quasi experimental* dengan bentuk *posttest only control design*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Semen Kediri tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah sampel yang digunakan adalah 74 siswa, terdiri dari siswa kelas VIII-H dengan jumlah 37 siswa sebagai kelas eksperimen, sedangkan siswa kelas VIII-I dengan jumlah 37 siswa sebagai kelas kontrol. Yang digunakan pada berfikir kritis adalah tes. Kemampuan berpikir kritis diukur dari hasil posttest dengan menggunakan rubrik penilaian hasil menurut Ennis (dalam Muhfahroyin (2009) sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-Kisi Berpikir Kritis Siswa

No.	Aspek	Indikator
1.	Memberikan penjelasan sederhana	• Memfokuskan pertanyaan • Menganalisis pertanyaan • Bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan
2.	Membangun keterampilan dasar	• Mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak • Mengobservasi dan mempertim-bangkan suatu laporan hasil observasi
3.	Menyimpulkan	• Mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi • Menginduksi dan mempertimbangkan induksi • Membuat dan menentukan hasil pertimbangan
4.	Memberikan penjelasan lanjut	• Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi dalam tiga dimensi • Mengidentifikasi asumsi
5.	Mengatur strategi dan taktik	• Menentukan suatu tindakan • Berinteraksi dengan orang lain

Sedangkan lembar observasi untuk melihat hasil sikap sosial. Teknik analisis data menggunakan uji-t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Belajar Berpikir Kritis

Hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Semen Kediri pada kelas VIII-H yang diajar menggunakan model PBL didukung media torso dan kelas VIII-I yang diajar menggunakan model PBL tanpa media torso (lampiran 7). Berikut hasil nilai rata-rata kemampuan berfikir kritis pada materi sistem gerak manusia dapat dilihat pada gambar 1.

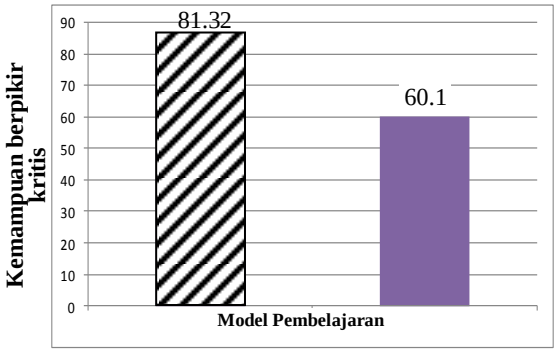

Gambar 1. Histogram nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran PBL didukung media torso ( ) dan model pembelajaran PBL tanpa media torso ( ).

Berdasarkan histogram 1 dapat diketahui bahwa hasil nilai rata-rata siswa yang diajar menggunakan model PBL didukung media torso dan yang diajar menggunakan model PBL tanpa media torso. Hasil nilai rata-rata kemampuan berfikir kritis yang menggunakan model PBL didukung media torso diperoleh nilai

rata-rata sebesar 81,32 dan siswa yang diajar menggunakan model PBL tanpa media torso diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,14.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji-t Kemampuan Berpikir Kritis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Eksperimen - kontrol	Equal variances assumed	2.017	.160	12.026	68	.000	21.1844
	Equal variances not assumed			12.069	67.1	.000	21.1844

Hasil analisis dari uji-t kemampuan berpikir kritis diperoleh nilai probabilitas sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05, akibatnya H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh model PBL didukung media torso terhadap kemampuan berfikir kritis.

Hasil Belajar Sikap Sosial

Hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Semen Kediri pada kelas VIII-H yang diajar menggunakan model PBL didukung media torso dan kelas VIII-I yang diajar menggunakan model PBL tanpa media torso (lampiran 7). Berikut hasil nilai rata-rata sikap sosial pada materi sistem gerak manusia dapat dilihat pada gambar 2.

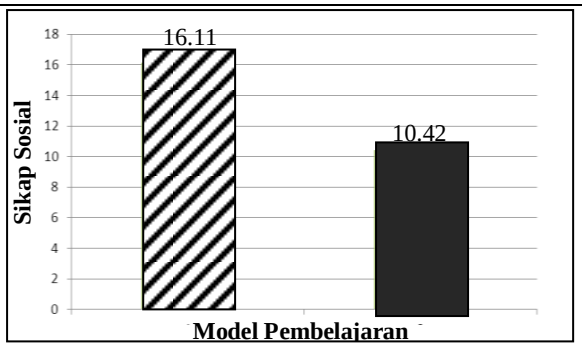

Gambar 2. Histogram nilai rata-rata sikap sosial siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran PBL didukung media torso (▨) dan model pembelajaran PBL tanpa media torso (■).

Berdasarkan histogram 2 dapat diketahui bahwa hasil nilai rata-rata sikap sosial siswa yang diajar menggunakan model PBL didukung media torso dan yang diajar menggunakan model PBL tanpa media torso. Hasil nilai rata-rata sikap sosial yang menggunakan model PBL didukung media torso diperoleh nilai rata-rata sebesar 16,11 dan siswa yang diajar menggunakan model PBL tanpa media torso diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,42.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji-t Kemampuan Berpikir Kritis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Eksperimen-Kontrol	Equal variances assumed	3.099	.083	10.328	68	.000	5.700
	Equal variances not assumed			10.234	59.772	.000	5.700

Sedangkan hasil uji-t sikap sosial diperoleh nilai probabilitas sig (2-tailed) sebesar 0,000<0,5 (5%), maka H_o ditolak, artinya bahwa "Ada pengaruh model PBL didukung media torso terhadap kemampuan sikap sosial. Dari hasil analisis penelitian

yang telah dilakukan, dengan menunjuk pada peserta didik kelas VIII SMPN 1 SEMEN Tahun Ajaran 2016/2017, sebagai subjek penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kemampuan berpikir kritis dan sikap sosial.

Kemampuan berpikir kritis siswa dalam materi sistem gerak manusia pada model PBL didukung media torso lebih tinggi daripada model PBL tanpa media torso. Hal ini dapat di lihat hasil perolehan hasil nilai rata-rata kemampuan berfikir kritis yang menggunakan model PBL didukung media torso diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,32 dan siswa yang diajar menggunakan model PBL tanpa media torso diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,14.

Pada hasil sikap sosial siswa dalam materi sistem gerak manusia pada model PBL didukung media torso lebih tinggi daripada model PBL tanpa media torso. Hasil nilai rata-rata sikap sosial yang menggunakan model PBL didukung media torso diperoleh nilai rata-rata sebesar 16,11 dan siswa yang diajar menggunakan model PBL tanpa media torso diperoleh nilai rata-rata sebesar 10,42.

Berpikir kritis merupakan cara berpikir reflektif yang masuk akal atau berdasarkan nalar untuk menentukan apa yang akan dikerjakan dan diyakini. Hasil pengembangan kemampuan berpikir kritis mampu mengakses informasi dan definisi masalah berdasarkan fakta dan data akurat. Selain itu, peserta didik juga akan mampu menyusun dan merumuskan pertanyaan secara tepat, berani mengungkapkan ide, gagasan serta menghargai perbedaan pendapat, melalui berpikir kritis peserta didik akan memiliki kesadaran kognitif sosial dan berpartisipasi aktif dalam bermasyarakat.

Menurut Ennis (dalam Muhfahroyin, 2009) kemampuan berpikir kritis terdapat 3 aspek yakni definisi dan klarifikasi masalah, menilai dan mengolah informasi berhubungan dengan masalah, solusi masalah atau membuat kesimpulan dan memecahkan.

Ketrampilan sosial membawa remaja untuk lebih berani berbicara, mengungkapkan setiap perasaan atau permasalahan yang dihadapi dan sekaligus menemukan penyesuaian yang adaptif, sehingga mereka tidak mencari pelarian ke hal-hal lain yang justru dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa perlu ditanamkan, hal ini dapat dilihat bahwa siswa lebih banyak diam ketika proses belajar berlangsung dan hanya aktif ketika diberi pertanyaan. Siswa kurang berani mengungkapkan ide, gagasan, dan kurang berpartisipasi saat proses belajar berlangsung.

Menurut Hargie, Saunders & Dickson (dalam Gimpel, G.A dan Merrell, K.W, 2008: 62) ketrampilan sosial adalah kemampuan individu untuk berkomunikasi efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun nonverbal sesuai dengan situasi

kondisi yang ada pada saat itu, dimana ketrampilan ini merupakan perilaku yang dipelajari. Remaja dengan ketrampilan sosial akan mampu mengungkapkan perasaan baik positif maupun negatif dalam hubungan interpersonal, tanpa harus melukai orang lain.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* didukung media torso berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis, rata-rata 81,32 dibandingkan pada siswa yang diajar menggunakan model *problem based learning* tanpa media torso dengan hasil belajar rata-rata 60,14.
2. Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* didukung media torso berpengaruh terhadap sikap sosial, rata-rata 16,11 dibandingkan pada siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* tanpa media torso dengan hasil nilai rata-rata 10,42.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas

Departemen Pendidikan Nasional, 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.

Elita, B. 2009. *Media*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Ennis, R. H. 2009. *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Dispositions and Abilities. (online) (http://faculty.education.illinois.edu/rhennis/documents/TheNatureofCriticalThinking_51711_000.pdf*), diakses tanggal 23 Maret 2015.

Gimpel, G. A., & Merrel, K. W. 2008. *Social Skills of Children and Adolescents: Conceptualization, Assessment, Treatment*. Mahwah, NJ: Erlbaum

Muhfahroyin. 2009. *Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Konstruktivistik*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran vol 16 No. 1. [Online]. Tersedia : (http://www.berpikir-kritisblogspot.com). [23 Februari 2012]

Wee dan Kek. 2002. *Authentic Problem Based Learning*. Rewriting Busines Education. Prentice Hall.